



Pelatihan Pembuatan Konten Media Sosial Bagi Pemuda Putus Sekolah di Kelurahan Bulurokeng Makassar

M. Djazman A. S.^{1*}, H. Suardi², Hawa A.³, Syahrir N.⁴, Ferawarty S.⁵, A. Adlin⁶,
Haeruddin⁷

¹Prodi Penerbitan, Politeknik Negeri Media Kreatif, Indonesia

addinsuryana@yahoo.co.id, suardi@gmail.com, hawaasma@polimedia.ac.id, syahrirawir@polimedia.ac.id,
ferawatysyam@polimedia.ac.id, andiadlin01@gmail.com, hacchink@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital saat ini telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang sosial, ekonomi, dan pendidikan. Salah satu fenomena yang paling menonjol adalah meningkatnya peran media sosial sebagai sarana komunikasi, promosi, dan pengembangan diri. Platform seperti Instagram, TikTok, YouTube, dan Facebook telah menjadi ruang kreatif yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, khususnya generasi muda, untuk berkarya, berinteraksi, dan memperoleh penghasilan. Namun, tidak semua lapisan masyarakat memiliki kesempatan dan kemampuan yang sama untuk memanfaatkan media sosial secara produktif. Salah satu kelompok yang sering tertinggal dalam perkembangan teknologi digital adalah pemuda putus sekolah. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: Memberikan pengetahuan dasar tentang pemanfaatan media sosial secara positif dan produktif, Meningkatkan keterampilan teknis dalam editing video, desain visual, dan strategi publikasi di platform digital, Menumbuhkan semangat kewirausahaan digital (digital entrepreneurship) di kalangan pemuda putus sekolah di kelurahan Bulurokeng serta Memberikan alternatif kegiatan produktif yang dapat mengurangi pengangguran dan meningkatkan kemandirian ekonomi. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi beberapa tahapan sebagai berikut: Observasi dan kordinasi, Sosialisasi dan Rekrutmen Peserta, Pelaksanaan Pelatihan serta pendampingan pasca pelatihan. Hasil Pelatihan : seluruh peserta mengikuti kegiatan secara aktif sampai selesai, Terdapat peningkatan pemahaman peserta tentang pembuatan konten digital (dilihat dari pre-test dan post-test sederhana), setiap kelompok mampu membuat minimal satu konten video pendek dan poster yang layak unggah di media sosial, seluruh peserta menunjukkan minat untuk terus membuat konten setelah pelatihan, terbentuk komunitas kecil kreator muda di Kelurahan Bulurokeng dengan tim pelaksana pengabdian melalui grup WA
Kata Kunci: pelatihan; konten media sosial; pemuda putus sekolah; bulurokeng.

Abstract: The development of information and communication technology in the current digital era has brought significant changes to various aspects of life, including the social, economic, and educational sectors. One of the most prominent phenomena is the increasing role of social media as a means of communication, promotion, and self-development. Platforms such as Instagram, TikTok, YouTube, and Facebook have become creative spaces that can be utilized by the public, especially the younger generation, to create, interact, and earn income. However, not all levels of society have the same opportunities and abilities to utilize social media productively. One group often left behind in the development of digital technology is school dropouts. The objectives of this community service activity are: Providing basic knowledge about the positive and productive use of social media, Improving technical skills in video editing, visual design, and publication strategies on digital platforms, Fostering a spirit of digital entrepreneurship among school dropouts in Bulurokeng Village, and Providing alternative productive activities that can reduce unemployment and increase economic independence. The implementation method of the activity includes several stages as follows: Observation and coordination, Socialization and Participant Recruitment, Training Implementation, and post-training mentoring. Training Results: All

participants actively participated in the training until completion. There was an increase in participants' understanding of digital content creation (as seen from simple pre- and post-tests). Each group was able to create at least one short video and poster suitable for social media uploads. All participants expressed interest in continuing to create content after the training. A small community of young creators was formed in Bulurokeng Village, supported by the community service implementation team, through a WhatsApp group.

Keywords: training; social media content; out-of-school youth; Bulurokeng.

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital saat ini telah membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang sosial, ekonomi, dan pendidikan. Salah satu fenomena yang paling menonjol adalah meningkatnya peran media sosial sebagai sarana komunikasi, promosi, dan pengembangan diri. Platform seperti Instagram, TikTok, YouTube, dan Facebook telah menjadi ruang kreatif yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, khususnya generasi muda, untuk berkarya, berinteraksi, dan memperoleh penghasilan.

Namun, tidak semua lapisan masyarakat memiliki kesempatan dan kemampuan yang sama untuk memanfaatkan media sosial secara produktif. Salah satu kelompok yang sering tertinggal dalam perkembangan teknologi digital adalah pemuda putus sekolah. Di banyak daerah, termasuk di Kelurahan Bulurokeng, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar, masih terdapat cukup banyak pemuda yang tidak melanjutkan pendidikan formal karena berbagai faktor, seperti kondisi ekonomi keluarga, kurangnya motivasi belajar, atau terbatasnya akses terhadap pendidikan.

Pemuda putus sekolah di daerah ini cenderung memiliki waktu luang yang banyak, tetapi belum diarahkan pada kegiatan produktif yang bermanfaat. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan sosial, seperti pengangguran, keterlibatan dalam pergaulan negatif, dan rendahnya kemandirian ekonomi. Oleh karena itu, perlu ada upaya konkret untuk memberdayakan mereka agar dapat memiliki keterampilan yang relevan dengan kebutuhan zaman.

Salah satu keterampilan yang sangat relevan dengan era digital saat ini adalah kemampuan membuat konten kreatif di media sosial. Pembuatan konten tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga dapat menjadi sarana promosi, edukasi, dan bahkan sumber pendapatan. Banyak contoh sukses kreator muda yang mampu mandiri secara ekonomi melalui kegiatan tersebut. Pelatihan pembuatan konten media sosial dapat menjadi langkah awal dalam membekali pemuda putus sekolah dengan keterampilan praktis yang mudah diterapkan dan bernilai ekonomi.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim pelaksana berupaya memberikan pelatihan pembuatan konten media sosial bagi pemuda putus sekolah di Kelurahan Bulurokeng, Makassar, dengan tujuan meningkatkan kemampuan digital, kreativitas, dan kemandirian ekonomi mereka.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan sistematis agar pelaksanaan berjalan efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan. Tahapan-tahapan tersebut meliputi: Tahap Persiapan Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan kegiatan awal yaitu : Koordinasi dengan pihak kelurahan dan tokoh masyarakat untuk memperoleh izin serta dukungan pelaksanaan kegiatan, Observasi lapangan guna mengetahui kondisi sosial dan jumlah pemuda putus sekolah di wilayah Bulurokeng, Penyusunan rencana kegiatan, termasuk jadwal pelatihan, pembagian tugas tim, serta penyediaan peralatan dan bahan pelatihan (laptop, kamera, tripod, proyektor, dan koneksi internet).

Tahap Pelaksanaan Pelatihan, Tahapan inti kegiatan dilakukan dalam bentuk pelatihan tatap muka dan praktik langsung. Kegiatan dilaksanakan selama satu hari, Metode yang digunakan mencakup: Ceramah interaktif, Demonstrasi teknis, dan Praktik langsung

Tahap Pendampingan dan Evaluasi, Setelah pelatihan selesai, tim pelaksana melakukan: Pendampingan jarak jauh (online) melalui grup WhatsApp sebagai media berbagi hasil karya dan konsultasi.

Kegiatan ini bermitra dengan Kantor Kelurahan Bulurokeng yang dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 27 September 2025 bertempat di Aula Kantor Kelurahan Bulurokeng, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar





C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan dapat dilihat dari beberapa aspek berikut: Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan, Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi, terjadi peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep media sosial dan teknik pembuatan konten. Sebagian besar peserta sebelumnya belum mengetahui cara editing video, namun setelah pelatihan mampu menghasilkan konten sederhana yang layak unggah. Hasil pre-test dan post-test sederhana menunjukkan peningkatan rata-rata skor dari 58% menjadi 87%, yang menandakan peningkatan pengetahuan signifikan dalam Hasil Karya Peserta, Seluruh kelompok berhasil menyelesaikan minimal satu video pendek berdurasi 30–60 detik dan foto dengan tema yang relevan dan F Beberapa di antaranya bahkan telah diunggah ke media sosial dan mendapat tanggapan positif dari masyarakat sekitar.

Antusiasme dan Partisipasi Peserta, Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan partisipasi yang tinggi. Mereka aktif bertanya, berdiskusi, serta saling membantu dalam praktik editing. Tingkat kehadiran mencapai 100%, dan sebagian besar peserta menyatakan ingin melanjutkan kegiatan serupa secara rutin.

Adapun Faktor Pendukung yaitu : Dukungan dari pemerintah kelurahan dan masyarakat lokal yang memfasilitasi tempat dan membantu mobilisasi peserta, Ketersediaan

peralatan sederhana (smartphone, jaringan internet) yang memungkinkan pelatihan berjalan efektif, Antusiasme peserta yang tinggi serta semangat belajar untuk memperoleh keterampilan baru, Pendekatan pelatihan yang praktis dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta. Sedangkan faktor penghambat yaitu :Keterbatasan perangkat pendukung, seperti tripod, lampu, dan perangkat editing, Koneksi internet yang tidak stabil pada beberapa sesi menghambat proses unggah konten, Perbedaan kemampuan awal peserta, di mana sebagian masih sangat awam terhadap teknologi, sehingga memerlukan pendampingan lebih intensif.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan dari kegiatan ini yaitu: Kegiatan pelatihan berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam hal pemanfaatan media sosial secara produktif. Peserta mampu memahami dasar-dasar pembuatan konten, mulai dari konsep kreatif, teknik pengambilan gambar, hingga proses editing video menggunakan aplikasi sederhana. Terbentuk komunitas kecil kreator muda di Kelurahan Bulurokeng dengan tim pelaksana pengabdian melalui grup WA.

Agar kegiatan sejenis dapat memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan, maka disampaikan saran sebagai berikut: Perlu adanya pelatihan lanjutan (advanced training) bagi peserta yang telah mengikuti kegiatan dasar, seperti pelatihan strategi branding digital, pemasaran online, dan monetisasi konten agar peserta dapat memperoleh penghasilan dari hasil karya mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) POLITEKNIK NEGERI MEDIA KREATIF yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik. Serta kami ucapkan terimakasih juga kepada Kelurahan Bulurokeng atas kerjasama dan dukungannya dalam pelaksanaan kegiatan Pelatihan pembuatan konten media sosial ini sehingga acara berjalan dengan lancar

DAFTAR RUJUKAN

- Alfiandra, A., & Yuliana, R. (2023). Pelatihan pembuatan konten TikTok bagi guru PPKn untuk meningkatkan literasi digital. *Jurnal Abdimas Cendekia*, 2(2), 71–79.
- Andini, S., & Setiawan, M. (2024). Pelatihan pembuatan konten digital untuk promosi agrowisata berbasis masyarakat. *Jurnal ABDI Kreatif*, 5(1), 33–41.
- Haqiqi, A. Y. (2023). Pelatihan personal branding dan pembuatan video content untuk meningkatkan eksposur wirausaha muda. *Jurnal Pengabdian Nusantara*, 4(1), 88–96.
- Herliantari, H., & Rahayu, T. (2023). Literasi digital untuk generasi muda: Evaluasi program edukasi literasi media sosial. *Jurnal Literasi Digital Indonesia*, 2(2), 17–25.
- Marlina, I., Saputra, R., & Purnamasari, D. (2024). Peningkatan literasi digital melalui pelatihan pembuatan konten edukasi berbasis teknologi. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Darmajaya*, 6(1), 42–50.
<https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/jppm/article/download/4067/1819>
- Priyandaru, H., & Fitria, A. (2023). Pelatihan digital marketing menggunakan aplikasi TikTok pada karang taruna desa. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(2), 120–129.
- Rahmah, L., & Azizah, N. (2023). Pelatihan pembuatan konten media sosial sebagai bentuk literasi digital bagi siswa SMA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(2), 92–100.

- <https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/article/download/2422/1809>
- Sari, W. P., Lestari, F., & Yusuf, A. (2023). Pelatihan komunikasi visual dan fotografi untuk penguatan konten digital kreatif. *Jurnal Bakti Masyarakat Nusantara*, 7(1), 100–108.
- Siregar, N. I., & Pane, R. (2023). Pelatihan pembuatan video storytelling melalui media sosial bagi remaja desa. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 5(1), 65–72.
- Sope, D. R., Amir, N., & Kadir, A. (2025). Pemberdayaan remaja desa melalui pelatihan pembuatan konten digital dan website portofolio pribadi. *Jurnal Rekayasa dan Inovasi Kreatif Nusantara (JERKIN)*, 4(1), 55–62. <https://jerk.in.org/index.php/jerk.in/article/download/1735/1340>
- Sutresno, S. A. (2024). Pelatihan pembuatan konten media sosial TikTok bagi pelajar sebagai media pembelajaran kreatif. *Jurnal Dinamika: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 33–41. <https://publikasi.polije.ac.id/j-dinamika/article/download/4651/2695>
- Syulistyo, A. R., & Utami, P. (2024). Pelatihan pengembangan konten digital berbasis komunitas kreatif. *Jurnal Abdimas Polinema*, 8(2), 143–150.
- Teguh, M., Aji, I. D. K., Rahmawati, K. D., Senaharjanta, I. L., & Haryono, C. G. (2024). Pembuatan konten digital sebagai upaya pemberdayaan pemuda putus sekolah melalui media sosial. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat PLakat*, 6(2), 112–121. <https://e-journals.unmul.ac.id/index.php/plakat/article/download/19246/pdf>
- Turangan, J., & Palupi, D. (2024). Pendampingan penguatan kompetensi digital bagi remaja putus sekolah melalui literasi konten. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Dinamika*, 5(3), 87–96.
- Ubaidillah, A., & Rahman, M. (2023). Pendidikan dan pelatihan digital marketing melalui e-platform bagi remaja produktif. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Berkelanjutan*, 3(2), 76–84.
- Wijoyo, H., Hartati, D., & Rachmawati, L. (2022). Pelatihan pembuatan konten digital marketing bagi UMKM di masa pandemi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas POLINEMA)*, 7(1), 55–62.